

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis pakan sangat berpengaruh terhadap lama siklus hidup, berat tubuh, dan panjang tubuh *S. litura*. Hasil pengamatan siklus 1 dan 2 menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata. Perlakuan pakan Ku menunjukkan hasil yang paling buruk, siklus hidup tidak mencapai stadi akhir. Perlakuan pakan yang menunjukkan hasil yang baik yaitu perlakuan pakan Sh, Sp dan Bk, karena hasil pengujian yang stabil, baik di siklus 1 dan 2. Perlakuan pakan Br menunjukkan hasil yang kurang baik di siklus 1 karena hanya bertahan hingga stadia pupa dan di siklus 2 dapat bertahan hingga stadia akhir namun tidak berhasil kopulasi. Perlakuan pakan Bk, Sh, dan Sp dapat dijadikan sebagai pakan alternatif untuk perbanyak *S. litura* di laboratorium.
2. Jenis pakan dapat mempengaruhi keperidian dan fekunditas telur yang dihasilkan oleh *S. litura*. Hasil pengamatan perlakuan pakan Sh dan Sp menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata pada siklus 1 dan 2. Perlakuan Ku dan Br tidak dapat dianalisis karena mati sebelum menjadi imago dan tidak menghasilkan telur.
3. Jenis pakan berpengaruh terhadap perbandingan jumlah jantan dan betina *S. litura*. Semakin banyak jumlah pakan yang dikonsumsi oleh *S. litura* maka akan menghasilkan lebih banyak yang berkelamin betina. Perlakuan pakan Bk, Sh, dan Sp pada siklus 1 dan 2 menghasilkan perbandingan jenis kelamin betina yang cenderung lebih banyak dibandingkan jenis kelamin jantan. Perlakuan pakan Br pada siklus 2 menghasilkan perbandingan jenis kelamin betina lebih banyak dibandingkan jenis kelamin jantan. Perlakuan Ku tidak terdapat imago.

5.2. Saran

Penelitian mengenai pengaruh beberapa jenis pakan yang mempengaruhi biologi *S. litura* juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan, suhu, kelembaban, dan pencahayaan. Diperlukan kondisi lingkungan laboratorium dengan pencahayaan yang cukup dan jelas sebagai penanda waktu siang dan malam.